

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pendidikan Islam menggunakan konsep pendidikan sepanjang hayat. Sehingga manusia dalam rentang kehidupannya selalu memerlukan pendidikan dengan bimbingan, pembentukan, pengarahan dan pengalaman. Semua itu dilakukan secara bertahap dan berbeda, disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan usianya, begitupun pada pendidikan tauhidnya sehingga metode dan media menjadi hal yang berperan penting.

1. Metode penerapan konsep dasar pendidikan tauhid pada anak usia dini di TP PAUD Flamboyan yaitu:
 - a. Metode Tanya Jawab
 - b. Metode Pembiasaan
 - c. Metode Karyawisata
 - d. Metode Bercerita/kisah
 - e. Metode Bermain
 - f. Metode Teladan.
 - g. Metode Bernyanyi

Selanjutnya, dalam penerapan konsep dasar pendidikan tauhid pada anak usia dini media yang TP PAUD Flamboyan gunakan yaitu:

- a. RPPH
 - b. Buku Iqro
 - c. Kaligrafi
 - d. Kartu Huruf Hijaiyah.
 - e. Video
 - f. Infocus, dll
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan konsep dasar pendidikan tauhid pada anak usia dini di TP PAUD Flamboyan diantaranya yaitu:
- a. Faktor Pendukung.
 - 1) Faktor Orang Tua atau Keluarga
 - 2) Faktor Guru
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Faktor Peserta Didik
 - 2) Faktor Lingkungan.
 - 3) Faktor Fasilitas Sekolah
 - 4) Faktor Guru

B. Saran-saran

Adapun saran yang dapat peneliti diberikan kepada beberapa pihak setelah penulis melakukan penelitian dan melihat kenyataan yang terjadi dilapangan, yaitu:

1. Bagi Guru.

Hendaknya menambah hiasan-hiasan dinding yang bersifat religi, contohnya poster tentang huruf hijaiyah, tata cara wudhu atau lainnya dan lebih mencerminkan lagi sikap spiritual dalam kegiatan belajar mengajar. Guna menambah wawasan anak usia dini mengenai pembelajaran keagamaan sehingga dapat mengenalkan Tuhan dan ajaran agama islam lebih dalam lagi.

2. Bagi Orang Tua

Pengajaran tauhid pada anak usia dini hendaknya para orang tua memiliki konsep atau program dalam meningkatkan pengetahuan agama pada anak dan agar orang tua dapat mengenalkan tuhan lebih baik lagi, sehingga pengetahuan anak terhadap tuhan dapat melekat dan tercerminkan dalam tiap kegiatan hingga kehidupan di masa dewasa.